

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. 1991. Penggunaan lumpur sawit kering dan serat sawit dalam ransum pertumbuhan sapi perah. Tesis. Fakultas pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Aritonang, D. 1986. Perkebunan kelapa sawit, sumber pakan ternak di Indonesia Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 4:93
- Astuti,M. 2010. Potensi dan keragaman sumber daya genetik sapi Peranakan Ongole. Lokakarya Nasional Sapi Potong. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2010. Petunjuk Praktis Manajemen Umum Limbah Ternak untuk Kompos dan Biogas. NTB: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Departemen Pertanian
- Badan Pusat Statistik Pasaman Barat. 2012. Pasaman Barat dalam Angka
- Bamualim, A.M., Trisnamurti.B, dan Thalib.C. 2008. Arah penelitian pengembangan sapi potong di Indonesia. hlm. 4–12.
- Bamualim, A., Wirdahayati, Ratna, A.D., Jeffrey, M. M., dan Wahyuni, R. 2012. Kajian Percepatan Pengembangan Teknologi Pakan Sapi Potong Melalui Pemanfaatan Hasil Ikutan Tanaman Sawit Mendukung Program Gerakan Pensejahteraan Petani (Gpp) Di Sumatera Barat. Balai Pengkajian Terknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Barat. Makassar: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan
- Bangun,R,K.(2010). Analisis Sistem Integrasi Sapi – Kebun Kelapa Sawit dalam meningkatkan Pendapatan Petani di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Tesis. Pasca Sarjana Universitas Andalas.
- Batubara, L. P., M. Boer dan S. Elieser. 1993. Pemberian bungkil inti sawit/mollases dengan/tanpa mineral dalam ransum kerbau. Jurnal penelitian peternakan sungai putih vol 1 nomor 3:11-15.
- Budiyanto,K. 2011. Tipologi Pendayagunaan Kotoran Sapi dalam Upaya Mendukung Pertanian Organik di Desa Sumbersari Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Jurnal Gamma 7 (1) 42-49
- Devendra, C. 1977. Utilization of feedingstuffs from the oil palm. Feedingstuffs for livestock in south east asia. Page: 116-131. MARDI. Serdang selanggor, Malaysia.
- Dinas Peternakan. 2012. Program Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa sawit. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Padang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan.2013.Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit,Pasaman Barat.
- Direktorat Jendral Bina Produksi Peternakan. 2011. Pedoman Umum Integrasi. Jakarta

Direktorat Jenderal Peternakan. 2010. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.

Diwyanto, K., dan Pryanti, A. 2009. Pengembangan Industri Peternakan Berbasis Peternakan Lokal. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.

Diwyanto, K., Sitompul, D., Manti, I., Mathius, I. W. dan Soentoro. 2004. Pengkajian pengembangan usaha sistem integrasi kelapa sawit-sapi. Pros. Lokakarya Nasional Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi. Bengkulu, 9 – 10 September 2003. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pemerintah Provinsi Bengkulu dan PT Agriconal. Bogor.

Hanafi, N. D., 2007. Hijauan dan Pastura, Pelatihan dan Percepatan Pengembangan Ternak Ruminansia di Kabupaten Serdang Bedagai tgl 26 – 27 Desember 2007, di Medan.

Hartatik, W., D. Setyorini, L. R. Widowati, dan S. Widati. 2005. Laporan Akhir Penelitian Teknologi Pengelolaan Hara pada Budidaya Pertanian Organik. Laporan Bagian Proyek Penelitian Sumberdaya Tanah dan Proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif (Tidak dipublikasikan)

Hutagalung dan Jalaludin. 1982. Feeds for farm animal from the oil palm. Serdang. Malaysia.

Ishida, M. and Hassan, O. A. 1997. Utilization of oil palm frond as cattle feed. JARQ 31: 41-47.

Kinali dalam Angka. 2012. Kerjasama Badan Pusat Statistik dengan Bappeda Kabupaten Pasaman Barat

Kristiyanto, L. K. 2007. Evaluasi Sistem Integrasi Sapi-Sawit di Kabupaten Paser. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Samarinda.

Mathius, I-W., Adiati, U., dan Panjaitan, F. R. 2012. Pengembangan Sapi Potong dalam Kawasan Industri Kelapa Sawit. Bogor: Balai Penelitian Ternak

PPKS. 2012. Laporan Akhir. Pengembangan Pupuk Organik granule Berbasis Integrasi Sawit Sapi: Kerjasama Penelitian Pusat Penelitian Kelapa Sawit dengan PT Perkebunan Nusantara VI (Persero). Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan

Panjaitan. 2001. Nutritive value of preserved gliricidia (*Gliricidia sepium*) as ruminant feed. Master thesis. James Cook University, Australia.

Peraturan Menteri Pertanian. 2006. Pedoman Pembibitan Sapi Potong yang Baik. Jakarta

Priyanti, dan Djajanegara. 2004. Pengembangan Usaha Sapi Potong Pola Integrasi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.

Purba, A. dan S. P. Ginting. 1997. Integrasi perkebunan kelapa sawit dengan ternak ruminansia. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit 5 (2) :55-60.

Rosyidi, 1996 . Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan pada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. PT. Radja Grafindo Persada. Jakarta.

Sitompul, D. 2003 . Desain pembangunan kebun dengan sistem usaha terpadu ternak sapi Bali . Prosiding Lokakarya Nasional : Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi . Bengkulu, 9-10 September 2003. P. 81-88 .

Soekartawi.2005. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Swastha, B dan Sukartjo,I. 1993. Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern. Edisi III. Liberty, Yogyakarta.

Suryahadi. 1997. Strategi Pemanfaatan Sumberdaya dan Aplikasi Teknologi Pakan. Makalah Pembekalan KKN Mahasiswa IPB tahun 1997. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Talib, C., dan Noor, Y.G. 2008. Penyediaan Daging Sapi Nasional Dalam Ketahanan Pangan Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.

Tanari, M. 2001. Usaha Pengembangan Sapi bali sebagai Ternak Lokal dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein asal Hewani di Indonesia. [http://rudycr.250x.com/sem1\\_012/m\\_tanari.htm](http://rudycr.250x.com/sem1_012/m_tanari.htm)

Tarmidi, L.T. 1992. Ekonomi Pembangunan. Pusat Antar Universitas Studi Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Umiyasih,U. dan Anggraeny,Y.N. 2003. Keterpaduan sistem usaha perkebunan dengan ternak: Tinjauan tentang ketersediaan hijauan pakan untuk sapi potong di Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit. Prosiding Lokakarya Nasional Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi. Bengkulu, 9–10 September 2003.hlm.156–165.

Wijono., Affandy dan Rasyid. 2003. Integrasi Ternak Dengan Kebun Kelapa Sawit. Lokakarya Sistem Integrasi Sawit-Sapi. Grati Pasuruan.

Yuniardi, D. 2013. Pusat Informasi Kelapa Sawit. PT. Fin Komodo Teknologi

Zahari.W, Shukur.N.I.M, Ali.M.S,Ismail.J and Oshiho.S, 2002. Palatability digestibility and volumary intake of processed oil fronds in cattle. *Dalam Prosiding Lokakarya Nasional. Bengkulu, 9 – 10 September 2003.*

Zain, M. 1999. Substitusi rumput dengan sabut sawit dalam ransum pertumbuhan domba ; pengaruh amoniasi, defaunasi dan suplementasi analog hidroksi metionin serta asam amino bercabang. Disertasi. Program pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor